

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H_1) diterima, yaitu Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Perilaku Oportunistik Penyusun Anggaran Pemerintah Provinsi di Indonesia. Artinya, tingginya anggaran PAD yang selalu bertambah akan mendorong tingginya perilaku oportunistik penyusun anggaran. Dengan meningkatnya anggaran PAD maka penyusun anggaran dapat mengalokasikan anggaran tersebut untuk memenuhi belanja yang mendukung kepentingannya.
2. Hipotesis kedua (H_2) ditolak, yaitu Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Artinya, anggaran DAU bukan menjadi sumber dana bagi pemerintah provinsi dalam memanfaatkan peluang mengalokasikan dana untuk belanja yang menjadi kepentingan pribadi penyusun anggaran. Penyusun anggaran tidak dapat menekan atau mempengaruhi untuk menaikkan anggaran DAU untuk berperilaku oportunistik.
3. Hipotesis ketiga (H_3) ditolak, yaitu Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran pada Pemerintah Provinsi di Indonesia. Artinya, perubahan anggaran DAK tidak dapat mempengaruhi peluang bagi para penyusun anggaran untuk berperilaku oportunistik karena pada dasarnya penggunaan DAK diatur dalam banyak peraturan sehingga menyebabkan rendahnya peluang untuk berperilaku oportunistik.
4. Hipotesis keempat diterima, yaitu PAD, DAU, dan DAK secara simultan berpengaruh terhadap perilaku oportunistik penyusun anggaran. Dengan meningkatnya jumlah anggaran PAD, DAU, dan DAK secara bersamaan pada suatu tahun anggaran maka akan meningkatkan perilaku oportunistik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Saran bagi Pemerintah Daerah
 - a. Diharapkan dapat lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah, sehingga kedepannya dapat membantu meningkatkan PAD sehingga dapat mengurangi ketergantungan keuangan daerah kepada pemerintah pusat.
 - b. Pemerintah daerah sebaiknya menyesuaikan tujuan yang telah ditetapkan dalam penyusunan anggaran dengan mengutamakan kebutuhan dan kepentingan masyarakat umum yang telah ditetapkan dalam rencana kerja anggaran serta meningkatkan pengawasan atas pengelolaan anggaran dari awal proses penganggaran.
 - c. Untuk memperkecil probabilitas perilaku oportunistik, sebaiknya penetapan pos anggaran PAD perlu menggunakan metode analisis perhitungan potensi PAD yang terukur, sehingga hasilnya dapat memenuhi anggaran belanja sesuai dengan prinsip anggaran berimbang, tidak hanya sekedar menyeimbangkan antara penerimaan dan pengeluaran.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Memperbesar sampel penelitian dengan cara menambah periode penelitian dan wilayah penelitian, sehingga variasi data antar-tahun pada suatu wilayah dapat terlihat dan lebih luas cakupannya.
 - b. Memperbanyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku oportunistik penyusunan anggaran.
 - c. Mengembangkan proksi dari perilaku oportunistik penyusunan anggaran, mengingat bahwa pengukuran proksi dalam penelitian ini terbatas pada belanja kesehatan, belanja infrastruktur, belanja pendidikan, belanja bantuan sosial, dan belanja hibah, sementara masih banyak jenis belanja lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku oportunistik penyusunan anggaran.